

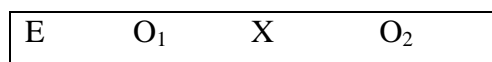
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu atau kuasi eksperimen adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak mungkin mengadakan kontrol semua variabel yang relevan. Metode ini merupakan metode penelitian tanpa adanya kelas kontrol yang menguji hipotesis. Eksperimen semu adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Pada rancangan ini terdapat tes awal, sebelum diberi perlakuan dan tes akhir dengan diberi perlakuan. Peneliti dapat mengetahui hasil tentang subjek dan mengetahui seberapa baik hasil akhir yang dicapai setiap subjek. Keuntungan dari desain *one-group pretest-posttest* adalah pretes bisa memberi landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah dikenai X (*experimental treatment*). Observasi yang dilakukan dalam desain ini sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Sebelum eksperimen (O_1) Rancangan atau desain *one-group pretest-posttest design* dapat digambarkan seperti berikut.



(Sugiyono, 2011: 75)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

O_1 : *pretest*(tes awal)

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : perlakuan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media tayangan iklan komersial

O₂ : *pascatest*(tes akhir)

Adapun tahap-tahap yang peneliti tempuh dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil penelitian. Penjelasan mengenai ketiganya adalah sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan materi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
 - b. Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran menulis narasi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian.
 - d. Menentukan subjek penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menentukan sampel sebagai kelas eksperimen.
 - b. Pelaksanaan tes awal pada kelas eksperimen.
 - c. Memberikan perlakuan terhadap sampel, yaitu dengan menggunakan media tayangan iklan komersial pada pembelajaran menulis narasi terhadap kelas eksperimen.
 - d. Memberikan tes akhir sebagai langkah akhir untuk mengetahui perkembangan kemampuan setelah diberi perlakuan.
3. Tahap pengolahan hasil penelitian
 - a. Mengolah data hasil tes awal dan tes akhir serta instrumen penelitian lainnya.
 - b. Melakukan analisis dan membahas hasil temuan.
 - c. Penyampaian hasil dan membuat kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran narasi di kelas VII-9 dengan populasi dan sampel sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIISMP Negeri 10 Bekasi tahun ajaran 2014/2015. Sebaran populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Populasi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Siswa Kelas VII 1	21	23	44
Siswa Kelas VII 2	20	23	43
Siswa Kelas VII 3	18	24	42
Siswa Kelas VII 4	20	23	43
Siswa Kelas VII 5	20	23	43
Siswa Kelas VII 6	20	24	44
Siswa Kelas VII 7	20	24	44
Siswa Kelas VII 8	19	24	43
Siswa Kelas VII 9	20	23	43
Siswa Kelas VII 10	20	24	44

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak (*random*) karena penelitian ini adalah eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, tetapi dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian

Nurul Haq Andini, 2015
PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Sampel penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas VII-9 SMP Negeri 10 Bekasi tahun ajaran 2014/2015.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Tes

Tugas yang diberikan sebagai tes dalam penelitian ini adalah menulis. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan iklan komersial. Tes ini digunakan sebanyak dua kali, yakni pada awal pertemuan (tes awal) dan akhir pertemuan (tes akhir). Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, yaitu sejauh mana pengetahuan siswa tentang narasi dan sampai di mana keterampilan mereka menulis karangan narasi sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan media tayangan iklan komersial dengan memberikan tugas untuk menulis karangan narasi secara individu.

Pada tes awal siswa diminta untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema yang bebas dipilih siswa, selanjutnya pada pertemuan berikutnya siswa diberikan perlakuan dengan media tayangan iklan komersial, lalu dilaksanakan tes akhir dengan tayangan iklan yang berbeda dengan pada saat perlakuan.

Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada saat melakukan tes dinilai berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP), biasanya disebut juga *criterion evaluation* merupakan pengukuran yang menggunakan acuan yang berbeda.

Nurul Haq Andini, 2015
PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengukuran ini siswa dikomperasikan dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan instruksional, bukan dengan penampilan siswa yang lain. Dengan PAP setiap individu dapat diketahui apa yang telah dan belum dikuasainya. Melalui PAP berkembang upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melaksanakan tes awal dan tes akhir. Perbedaan hasil tes akhir dengan test awal merupakan petunjuk tentang kualitas proses pembelajaran.

Tabel 3.2

Format Penilaian Menulis Karangan Narasi

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
1. Kesesuaian tema dengan isi karangan dan relevansinya dengan media						
2. Pengembangan alur						
3. Deskripsi dan pengembangan tokoh dan watak						
4. Deskripsi latar						
5. Ketepatan ejaan dan tanda baca						
Nilai Autentik						

Kriteria penilaian tersebut disesuaikan dengan kriteria penilaian karangan narasi yang ada pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	Keterangan
1	Kesesuaian tema dengan isi karangan	5	Isi karangan dikembangkan secara maksimal, cerita menarik, sesuai

Nurul Haq Andini, 2015
 PENGGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dan relevansinya dengan media		dengan tema dan relevan dengan media yang ditayangkan
		4	Isi karangan dikembangkan cukup baik, cerita cukup menarik, sesuai dengan tema dan relevan dengan media yang ditayangkan
		3	Isi karangan kurang dikembangkan, cerita kurang menarik namun sesuai dengan tema dan relevan dengan media yang ditayangkan
		2	Isi karangan hanya menyebutkan cerita secara global, cerita kurang menarik, kurang konsisten dengan tema dan kurang relevan dengan media yang ditayangkan
		1	Isi karangan sangat minim, siswa seperti tidak tahu apa yang harus ditulis dan tidak relevan dengan media yang ditayangkan
2	Pengembangan alur	5	Alur disusun secara beruntun (kronologis), menarik untuk dibaca dan terdapat penyelesaian
		4	Alur disusun secara beruntun (kronologis), menarik untuk dibaca, tetapi kurang jelas penyelesaiannya
		3	Alur disusun secara beruntun, kurang menarik untuk dibaca, serta kurang jelas penyelesaiannya

		2	Alur disusun kurang beruntun, kurang menarik untuk dibaca, serta kurang jelas penyelesaiannya
		1	Alur disusun tidak beruntun, tidak menarik untuk dibaca, serta tidak ada penyelesaiannya
3	Deskripsi dan pengembangan tokoh dan watak	5	Tokoh digambarkan sangat jelas dan rinci, watak dikembangkan dengan baik
		4	Tokoh digambarkan jelas dan rinci, tetapi watak kurang dikembangkan
		3	Tokoh digambarkan kurang jelas dan kurang rinci, watak kurang dikembangkan
		2	Tokoh digambarkan tidak jelas dan tidak rinci, watak sedikit dikembangkan
		1	Tokoh digambarkan tidak jelas dan tidak rinci, tidak ada pengembangan watak
4	Deskripsi latar	5	Latar digambarkan secara jelas dan rinci
		4	Latar digambarkan kurang jelas dan rinci
		3	Latar digambarkan kurang jelas dan tidak rinci
		2	Latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci
		1	Tidak ada penggambaran dan

			pengembangan latar
5	Ketepatan ejaan dan tanda baca	5	Ejaan/tanda baca yang digunakan sangat baik, sesuai dengan EYD
		4	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengaburkan makna
		3	Terdapat banyak kesalahan ejaan, makna membingungkan
		2	Terdapat banyak kesalahan, kurang menguasai aturan penulisan
		1	Terdapat banyak sekali kesalahan, tidak menguasai aturan penulisan

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan narasi dan media tayangan iklan komersial. RPP disusun untuk dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 10 Bekasi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.

Nurul Haq Andini, 2015
PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Kompetensi Dasar

Menuliskan informasi dari sebuah peristiwa melalui karangan narasi.

C. Materi Pembelajaran

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa baik nyata maupun rekaan secara berurutan atau kronologis sehingga seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa itu. Adapun beberapa ciri karangan narasi, yaitu:

1. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
2. Dirangkai dalam urutan waktu.
3. Berusaha menjawab pertanyaan "apa yang terjadi?"
4. Ada konflik.

Unsur utama yang membangun sebuah karangan narasi adalah sebagai berikut.

1. Alur. Alur merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam kisah. Alur menjadi kerangka dasar yang sangat penting dalam kisah.
2. Latar. Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Didalam karangan narasi harus diungkapkan secara jelas latar terjadinya peristiwa.
3. Tokoh dan Penokohan. Penokohan merupakan cara penulis menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Tokoh-tokoh yang diceritakan tersebut merupakan pelaku yang mengalami peristiwa. Umumnya, penokohan terbagi menjadi dua, yaitu tokoh protagonist dan antagonis.

Adapun unsur lain selain unsur utama di atas adalah tema (inti gagasan yang dikembangkan menjadi karangan), amanat (pesan penulis yang dapat dipetik pembaca), dan sudut pandang (penempatan posisi pengisah dalam karangan).

D. Indikator

Nurul Haq Andini, 2015
PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mampu mengungkapkan informasi yang terdapat pada tayangan iklan televisi.
2. Mampu mengidentifikasi karangan narasi.
3. Mampu menulis karangan narasi.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan informasi yang terdapat pada tayangan iklan televisi.
2. Siswa dapat mengidentifikasi karangan narasi.
3. Siswa dapat menulis karangan narasi.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Inquiry

Metode Pembelajaran : Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai 3. Guru menyampaikan apersepsi 4. Menggali pengetahuan tentang narasi 	5 menit
<p>(Pertemuan Pertama)</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengingat pengalaman menarik yang pernah dialami. Siswa diperbolehkan mencoba menggali 	70 menit

Nurul Haq Andini, 2015
 PENGGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

<p>imajinasinya sendiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sebelumnya, siswa menentukan tema, tokoh, alur, dan latar 3. Siswa menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi atau imajinasi 4. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya 	
<p>(Pertemuan Kedua)</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membagi diri menjadi 6 kelompok 2. Siswa menyimak media iklan televisi yang telah disiapkan 3. Siswa mengidentifikasi tema, tokoh, latar, alur, dan amanat yang terdapat dalam tayangan yang telah disimak secara berkelompok berdasarkan informasi dan hasil diskusi 4. Siswa menunjuk wakil kelompok untuk membacakan hasil diskusinya 5. Siswa menulis karangan narasi berdasarkan hasil diskusi secara individu 	70 menit
<p>(Pertemuan Ketiga)</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak tayangan iklan yang berbeda dari pertemuan sebelumnya 2. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam tayangan yang telah disimak 	70 menit

<p>3. Siswa menulis karangan narasi berdasarkan tayangan iklan yang telah disimak. Siswa diizinkan untuk berimprovisasi dalam menulis alur cerita karangannya.</p> <p>4. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi 2. Siswa mengisi lembar angket mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 4. Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran yang disampaikan 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 	
--	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku teks:
 - b. Nurhadi, Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Dewi, Didik. 2007. *Aktif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Lembar Kerja Siswa
3. Video tayangan iklan komersial

I. Penilaian

Format Penilaian Menulis Karangan Narasi

Nurul Haq Andini, 2015
 PENGGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Skor
	1	2	3	4	5	
1. Kesesuaian tema dengan isi karangan dan relevansi dengan media						
2. Pengembangan alur						
3. Deskripsi tokoh dan pengembangan watak						
4. Deskripsi Latar						
5. Ketepatan ejaan dan penggunaan tanda baca						
Nilai Autentik						

3. Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan sesudah melakukan penelitian. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau poin penting yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari siswa untuk melengkapi data penelitian. Lembar angket terlampir.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Penjelasan mengenai keduanya akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Tes dilakukan dua kali, yakni tes awal dan tes akhir yang digunakan di kelas eksperimen. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, yaitu sejauh mana keterampilan mereka menulis karangan narasi

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir dilakukan untuk mengukur pengaruh pemberian perlakuan dengan menggunakan media tayangan iklan komersial dengan memberikan tugas untuk menulis karangan narasi secara individu.

Pada saat pretes dan pascates, siswa ditugasi untuk menulis karangan narasi dengan tema yang berbeda. Pada tes awal siswa diminta untuk menulis karangan narasi dengan tema yang bebas dipilih oleh siswa, sedangkan tes akhir siswa menulis karangan narasi berdasarkan tayangan iklan komersial. Adapun garis besar materi-materi yang akan ditekankan dalam menulis karangan narasi, yaitu meliputi (1) deskripsi dan pengembangan tokoh dan watak, (2) pengembangan alur, (3) deskripsi latar, (4) kesesuaian tema dengan isi karangan dan relevansinya dengan media, (5) ketepatan ejaan/tanda baca. Hasil dari tes awal dan tes akhir dapat menunjukkan kesimpulan apakah ada pengaruh penggunaan media tayangan iklan komersial efektif terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Adapun langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut.

- a) Data tes awal dan tes akhir yang diambil yaitu berupa hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa. Melakukan pemeriksaan dan menilai hasil tes awal dan tes akhir menulis karangan narasi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian data dianalisis dan ditabulasikan dengan tujuan untuk mengetahui rata-rata *pretest* dan *pascatest* yang diperoleh siswa.

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah penilai}}$$

- b) Melakukan uji reliabilitas antarpemeriksaan untuk skor pretes dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - 1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemeriksaan hasil nilai pretest dan pascatest kelas eksperimen.

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Melakukan uji reliabilitas hasil pratest dan pascatest dengan rumus Hyot.

Rumus Hyot

$$Z = \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$\text{(testi)} \quad SSt \sum dt^2 = \frac{\sum (\sum x)^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$\text{(penimbang)} \quad SSp \sum d^2 p = \frac{(\sum Xp)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(total)} \quad SS \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$\text{(kekeliruan)} \quad SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varian
Siswa/testi	$SSt \sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SSp \sum d^2 p$	K-1	$\frac{SSp \sum d^2 p}{K - 1}$
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N - 1) (K - 1)}$

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut..

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

Nurul Haq Andini, 2015
PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_n = realibilitas yang dicari

v_t = variansi dan testi

v_k = variansi dan kekeliruan

Setelah itu r_n dilihat dalam tabel Guildfort sebagai berikut.

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi Guildford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$r_n < \text{dari } 0,20$	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,99	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 132)

c) Mengubah skor menjadi nilai.

Skortes awal dan tes akhir diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai tiap siswa diperoleh, kemudian dicari nilai rata-rata siswa dari ketiga penimbang dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{P_1 + P_2 + P_3}{3}$$

d) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan pada tes awal dan tes akhir sebagai berikut dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan rumus chi-kuadrat (χ^2) dengan kriteria distribusi normal apabila $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$.

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji normalitas data tes awal dan tes akhir adalah sebagai berikut.

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- 2) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus $1+3,3 \log n$
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
- 5) Menemukan nilai standar deviasi dengan rumus berikut

$$\sum x^2 d = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan

f_i = frekuensi tiap kelas interval

x_i = nilai tengah kelas interval

x = skor rata-rata sampel

n = jumlah sampel

- 6) Menyusun data ke dalam tabel nilai *Z score*
- 7) Menentukan harga Chi kuadrat dengan rumus

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i : Frekuensi pengamatan

E_i : Frekuensi ekspektasi ($n \times$ luas daerah)

- 8) Apabila chi kuadrat hitung \leq chi kuadrat tabel, maka distribusi dinyatakan normal dan bila lebih besar, dinyatakan tidak normal.

- e) Melakukan uji hipotesis signifikansi.

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *mean* (M) antara hasil pretes dan pascates. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka kedua variabel tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Uji signifikansi prates dan pascates dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan prates dan pascates

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Langkah-langkahnya:

- Menentukan gain (d) antar nilai pada saat prates (X_1) dan nilai yang diperoleh pada saat pascates (X_2) dengan menggunakan rumus $X_2 - X_1$
- Menentukan nilai Md dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- Menentukan nilai $\sum x^2 d$ dengan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- Menentukan nilai d.b dengan rumus:

$$d.b = N - 1$$

f) Pengolahan data angket

Hasil angket dianalisis dengan cara mencari persentase masing-masing pertanyaan untuk tiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F_0}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F : frekuensi dari setiap jawaban responden

N : jumlah responden

Nurul Haq Andini, 2015

PENGUNAAN MEDIA TAYANGAN IKLAN KOMERSIAL PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI (STUDI EKSPERIMEN KUASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 BEKASI TAHUN AJARAN 2014/2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persentase yang diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.6
Persentase Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya